

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Prosedur Pengodean *External Cause* pada Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Prosedur Pengodean *External Cause* pada Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta telah berpedoman pada SPO tetapi SPO tersebut belum terdapat poin pembahasan khusus terkait penggunaan *external cause*

2. Presentase ketepatan Persentase ketepatan kode *external cause* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Ketepatan pengodean *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dinilai masih terdapat ketidaktepatan 100% karena belum ada keterangan karakter ke-5 dan Peneliti mengelompokkan ketepatan berdasarkan karakter sesuai di *ICD-10* dari total 70 kode *external cause*, paling tertinggi ketepatan yaitu pada tepat karakter ke 4 sebesar 37% dan terendah tepat karakter ke-5 sebesar 0%.

3. Mengidentifikasi Faktor penyebab ketidaktepatan dengan menggunakan unsur *man, money, methods, material, machine* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

a. *Man*

Kurangnya pengetahuan *coder* sehingga *coder* menjadi kurang peduli dalam melengkapi kode *external cause* lebih dalam.

b. *Money*

Tidak pedanaan pengembangan SDM melalui pelatihan *external cause* dan tidak ada pedanaan dalam peningkatan fasilitas pengodean karakter ke-5 pada SIMRS.

c. *Methods*

Sudah memiliki SPO Pemberian kode *ICD-10*, hanya saja SPO pemberian kode *ICD-10* yang dimiliki secara umum manual saja belum ada instruksi kerja yang secara elektronik yang mengatur pemberian kode external cause kasus kecelakaan lalu lintas

d. *Material*

Ada formulir dukungan untuk memperoleh informasi yaitu menggunakan laporan polisi dan kronologi yang dibuat oleh pasien.

e. *Machine*

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit belum menyediakan fasilitas karakter ke-5 dan masih menggunakan versi *ICD-10* revisi 2005.

B. SARAN

1. Sebaiknya dibuat instuksi kerja untuk penambahan karakter ke-5 kasus tertentu seperti kasus *external cause*
2. Sebaiknya ditambahkan karakter ke-5 pada kasus *external cause* meskipun aktivitas korban saat kecelakaan sehingga kode lengkap, tepat, dan sesuai dengan klasifikasi pada *ICD-10*.
3. Sebaiknya Rumah Sakit mengadakan pelatihan tentang *coding* khususnya *external cause* bagi *coder* agar mempunyai keterampilan dalam memberikan kode dan dilakukan sosialisasi melalui pembekalan kepada seluruh pihak yang terkait seperti dokter, perawat dan petugas *coder*.